

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 8  
PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam  
*Strata Satu (S1)*



Oleh

**HIYAL HAMDI  
NIM. 19329100**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

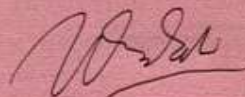
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 8 PADANG**

**Nama** : Hiyal Hamdi  
**NIM/TM** : 19329100/2019  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Departemen** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

**Mengetahui:**  
Ketua Departemen,



**Dr. Wirdati. M. Ag**  
NIP. 19750204 200801 2 006

**Disetujui oleh:**  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Wirdati. M. Ag**  
NIP. 19750204 200801 2 006

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, Tanggal 15 Agustus 2023

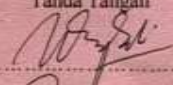
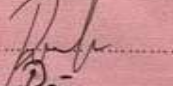
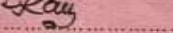
Dengan Judul:

### IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 8 PADANG

Nama : Hiyal Hamdi  
NIM/TM : 19329100/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

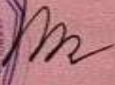
Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, M.Ag	
2. Anggota	: Rengga Satria, M.A, Pd	
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D  
NIP.19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hiyal Hamdi  
NIM : 19329100  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Hiyal Hamdi  
NIM. 19329100

## ABSTRAK

Hiyal Hamdi 19329100/2019. Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Kurikulum merdeka ditetapkan sejak tahun 2022 dalam rangka pemulihan pembelajaran dan perbaikan dari kurikulum sebelumnya, namun pada penerapannya tidak selalu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sudah banyak sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, termasuk SMAN 8 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Padang. 2) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Padang. 3) evaluasi penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Mei sampai Agustus 2023. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan dua orang guru Pendidikan Agama Islam kelas X atau Fase E di SMAN 8 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu data di analisis dan di uji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI itu terdiri dari mempelajari kurikulum merdeka, analisis karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, dan berkolaborasi dengan guru. 2) Pada tahap pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI, guru sudah menerapkan sesuai dengan karakteristik yang ada pada kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek, berpusat pada materi esensial, dan pembelajaran yang fleksibel. 3) Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengevaluasi modul ajar dan kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran PAI, sedangkan guru PAI mengevaluasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan tes formatif dan sumatif dan digabungkan untuk menjadi hasil akhir ketercapaian peserta didik. Untuk itu, guru disarankan agar lebih memahami dan mendalami kurikulum merdeka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan pada karakteristik peserta didik.

**Kata Kunci :** Implementasi, Kurikulum Merdeka, PAI

## ABSTRACT

Hiyal Hamdi 19329100/2019. Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at SMAN 8 Padang. Islamic Religious Education Study Program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Sciences. Padang State University 2023.

The independent curriculum was established since 2022 in order to restore learning and improve the previous curriculum, but in its application it does not always go according to the previously established planning. Many schools have implemented the independent curriculum, including SMAN 8 Padang. This research aims to examine: 1) Independent curriculum planning in PAI subjects at SMAN 8 Padang. 2) Implementation of independent curriculum in PAI subjects at SMAN 8 Padang. 3) Evaluation of the implementation of independent curriculum in PAI subjects at SMAN 8 Padang. The method used in this research is qualitative with the type of case study. The research implementation time lasted from May to August 2023. The data sources of this research are the principal and two Islamic Religious Education teachers of class X or Phase E at SMAN 8 Padang. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. After that the data were analyzed and tested for validity using triangulation of sources and techniques.

The results showed that: 1) Planning the implementation of the independent curriculum in PAI subjects consists of studying the independent curriculum, analyzing the characteristics of students, formulating learning objectives, preparing lesson plans, and collaborating with teachers. 2) At the implementation stage of implementing the independent curriculum in PAI subjects, teachers have implemented in accordance with the characteristics of the independent curriculum, namely project-based learning, centered on essential material, and flexible learning. 3) Evaluation is carried out by the principal by evaluating teaching modules and classroom teaching and learning activities in PAI subjects, while PAI teachers evaluate classroom learning using formative and summative tests and are combined to become the final result of student achievement. For this reason, teachers are advised to better understand and explore the independent curriculum starting from the planning, implementation, and evaluation stages based on the characteristics of students.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, PAI

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang”**. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini, teristimewa penulis ucapkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayah M. Nazar dan Almarhumah Ibu Nurul Azma serta kedua kakak yang penulis banggakan yaitu kak Imaniatul Rahmi dan bang Azmul Pawzi S.E yang menjadi penyemangat dan alasan penulis dalam menjalankan perkuliahan sampai saat ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph., D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang sangat luar biasa dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd dan Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, MA selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
8. Bapak kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang yang telah memberi izin penulis dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Padang.



9. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. M Fauzan, Muhamad Rishan, Muhamad Ridwan (Ikhwana Syurga) dan Aulia Azmi Alkhairi selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan, ustadz/ustadzah dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) UNP yang telah memberikan pengalaman yang sangat berjasa dan menjadi tempat bagi penulis untuk bertumbuh sehingga bisa sampai pada saat sekarang ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi untuk penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, 07 Agustus 2023



Hiyal Hamdi  
NIM.19329100

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	16
4. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	21
<b>B. Implementasi Kurikulum Merdeka.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Kurikulum .....	23
2. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	25
3. Tujuan Kurikulum Merdeka .....	27
4. Karakteristik Kurikulum Merdeka .....	29
5. Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka .....	34
6. Struktur Kurikulum Merdeka .....	35
7. Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka .....	37
8. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakulikuler.....	39
9. Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka .....	43

10. Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka .....	45
11. Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka .....	47
<b>C. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>D. Penelitian Relevan .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	62
B. Sumber Data .....	63
C. Teknik Pengumpulan Data .....	65
D. Teknik Analisis data .....	71
E. Teknik Keabsahan Data .....	73
F. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>77</b>
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI.....	77
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI.....	91
3. Evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI .....	100
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>105</b>
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI.....	105
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI .....	118
3. Evaluasi penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI.....	123
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pejabat Sekolah.....	53
Tabel 2. Guru PAI.....	54
Tabel 3. Peserta Didik.....	54
Tabel 4. Sarana dan Prasarana .....	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Observasi.....	65
Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perencanaan Kurikulum Merdeka oleh Kepala Sekolah.....	77
Gambar 4. 2 Perencanaan Kurikulum Merdeka oleh Guru PAI .....	84
Gambar 4. 3 Hasil karya siswa projek poster materi PAI .....	92
Gambar 4. 4 Projek dengan tema kearifan lokal .....	93
Gambar 4. 5 Hasil Evaluasi Supervisi Guru di SMAN 8 Padang.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses dasar untuk transfer pengetahuan secara sengaja yang disertai perencanaan untuk mengubah perilaku manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Melalui proses pendidikan, seseorang diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya (Ibrahim, 2013). Pendidikan memiliki arti sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan (Sudarsana et al., 2020).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan majunya suatu bangsa yaitu ditentukan pada pendidikan itu sendiri. Melalui proses pendidikan, manusia dapat menciptakan sebuah ide dan gagasan yang kreatif dan inovatif serta mampu menjadi pelopor dalam perkembangan zaman. Pendidikan itu sendiri salah satunya bertujuan untuk mencetak generasi yang memiliki intelektual tinggi dan berbudi pekerti yang luhur (Syaripuddin, 2018). Di Indonesia, pendidikan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dan dicantumkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang secara eksplisit mengatakan bahwa bagian dari tanggung jawab negara salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Ainia, 2020).

Untuk menunjang ketercapaian dari suatu lembaga pendidikan, maka harus ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, adanya tenaga yang berkompeten. Kedua, adanya fasilitas yang memadai. Ketiga, adanya fasilitas bantu sebagai pendukung. Keempat, adanya tenaga penunjang pendidikan seperti tenaga administrasi, pembimbing, pustakawan, laboratorium. Kelima, adanya dana yang memadai. Keenam, adanya manajemen yang baik. Ketujuh, Terpeliharanya budaya menunjang; religius, moral, kebangsaan dan lain-lain. Kedelapan, kepemimpinan yang visioner transparan dan akuntabel (Hasbullah, 2006, p. 21).

Untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang baik, maka diperlukan kurikulum yang terkonsepkan dengan baik dan matang sehingga mampu diimplementasikan dengan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Biasanya kurikulum disebut sebagai *plan for learning* atau rencana dalam pendidikan. Sebagai rencana dalam pendidikan, kurikulum mencakup di dalamnya pedoman berupa jenis, lingkup, urutan isi dan proses pendidikan (Sukmadinata, 2006, p. 4).

Menurut UU RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan keseluruhan rancangan berupa program, fasilitas dan kegiatan yang dibentuk

oleh lembaga pendidikan untuk mencapai visi dan misi serta tujuan dari lembaga itu sendiri.

Di Indonesia, kurikulum sering mengalami perubahan dan penyempurnaan dalam pengimplementasiannya, mulai dari tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 (perbaikan kurikulum 1994), 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pemerintah mengganti kurikulum menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di tahun 2018, terjadi perbaikan menjadi Kurtilas Revisi (Ulinniam et al., 2021).

Pada tahun 2022, diresmikanlah kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar adalah program dari kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ( Kemendikbud RI) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, yaitu Nadiem Anwar Makarim. Keinginan untuk menjadikan Indonesia menjadi negara yang cerdas, adil, arif dan bijaksana adalah dasar dari lahirnya kebijakan merdeka belajar. Dalam hal ini, tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memenuhi keinginan dan cita-cita rakyat Indonesia. Kemampuan lembaga pendidikan untuk menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan zaman adalah hal yang penting (Asfiati, 2020).

Kurikulum merdeka dimaksudkan sebagai sebuah desain dan metode pembelajaran di mana siswa dapat belajar dengan tenang dan bebas



berekspresi serta terhindari dari tekanan agar mampu menemukan bakat alami yang dimilikinya. Kreatifitas serta kebebasan merupakan fokus utama dalam program Merdeka belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit (Aan et al., 2021).

Dengan diimplementasikannya kurikulum merdeka diharapkan mampu menata kembali sistem pendidikan Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) mendefinisikan hal ini sebagai upaya transformasi dan perkembangan bangsa dan dapat mengikuti alur perubahan zaman. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim juga menyatakan bahwa "reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan pendekatan administrasi, melainkan harus melakukan transformasi budaya." (Satriawan et al., 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan sebuah program yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana siswa mampu tumbuh selaras dengan potensi yang dimilikinya karena kurikulum merdeka mengedepankan pembelajaran yang kritis, ekspresif, variatif dan progresif. Selain itu, karena kurikulum saat ini mengalami perubahan, diperlukan kerja sama, komitmen yang kuat, kesungguhan, dan implementasi yang nyata dari seluruh pihak (F. B. Sari et al., 2020).

Dalam penerapannya, pemerintah mengupayakan agar kurikulum merdeka dapat diberlakukan di seluruh satuan pendidikan yang ada di Indonesia meskipun dalam pelaksanaannya sekolah diperbolehkan untuk tidak menggunakan kurikulum tersebut. Saat ini ada sekitar 2.500 sekolah penggerak di Indonesia yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di lingkungannya, sehingga seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebutpun harus mengarah pada kurikulum merdeka belajar, termasuk mata pelajaran PAI (Rahayu et al., 2021).

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh, dan memiliki ahklak mulia. Untuk itu mata pelajaran pendidikan agama Islam harus melakukan perbenahan serta menyiapkan diri untuk menyongsong dan mensukseskan kurikulum merdeka belajar (Ujiana, 2022).

Dalam BSKAP No. 033 Tahun 2022 dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam secara bertahap dan menyeluruh ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar kuat secara spiritual, berakhlak mulia, dan mempunyai pemahaman terhadap pokok-pokok ajaran agama Islam serta bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari pendidikan agama Islam, siswa dapat menghindari semua tindakan buruk yang terjadi di dunia ini. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan mereka dan hubungan mereka dengan Tuhan, diri

mereka sendiri, sesama manusia, dan alam semesta tidak terganggu (Kemendikbudristek, 2022)

Meskipun kurikulum merdeka sudah dicanangkan sejak tahun 2022 silam, namun saat ini masih terdapat kekurangan di dalam Implementasi kurikulum merdeka tersebut dalam beberapa aspek, seperti aspek standar isi, standar proses pelaksanaan, standar sarana prasarana, standar pendidik, dan standar penilaian. Kekurangan-kekurangan tersebut terangkum dalam performa guru ketika menyelenggarakan sebuah pembelajaran. Guru belum sepenuhnya mahir dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran hingga melaksanakan penilaian (Susilowati, 2022). Adapun masalah yang di hadapi guru PAI di SMK Negeri 5 Pekanbaru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar adalah: (1) Tidak adanya pengalaman dengan kemerdekaan belajar, (2) Keterbatasan referensi, (3) Kompetensi skill yang kurang memadai dalam bidang teknologi, (4) belum memahami hakikat kurikulum (Qolbiyah, 2022). Selain itu masalah dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI lainnya di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo adalah : (1) Sulitnya mengubah *mindset* atau kebiasaan lama, (2) Penerapan pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal dan (3) Banyaknya perangkat pembelajaran (Afifah, 2022).

Di Sumatera Barat, beberapa sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Seperti SMAN 1 Junjung Sirih yang terletak di kabupaten Solok merupakan sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka dengan baik dan guru menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri (Putri

Armadani et al., 2023). SMAN 8 Padang merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di kota Padang. Sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Sekolah ini dipilih menjadi sekolah penggerak di tahun 2022 yang otomatis menggunakan kurikulum prototype (merdeka) dan K13. Digunakannya dua kurikulum karena sekolah masih melakukan penyesuaian dalam penerapan kurikulum merdeka. Saat ini kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 11 dan 12 masih menggunakan kurikulum K13.

Dari wawancara singkat peneliti dengan Bapak Syamsurizal S.Hum tanggal 6 Mei 2023 selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti sekaligus guru penggerak di SMAN 8 Padang, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini pelaksanaan kurikulum merdeka masih sejalan dengan yang direncanakan sekolah yang ditandai dengan 1) berbasis projek, 2) disesuaikan dengan kebutuhan murid, 3) pembelajaran disesuaikan dengan profil/latar belakang murid. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi beberapa guru terutama guru PAI yaitu : 1) guru belum sepenuhnya memahami kurikulum merdeka, 2) miskonsepsi pada penerapan kurikulum merdeka, 3) kesulitan dalam membuat assesmen dalam kurikulum merdeka.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang. Penelitian ini penting dilakukan karena masih belum terdapat informasi bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Padang, serta berguna bagi guru dan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran PAI. Jika penelitian ini tidak dilakukan maka tidak adanya informasi terkait pengimplementasian kurikulum merdeka dan pengetahuan ilmiah bagi yang akan mengadakan penelitian berikutnya.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.
3. Bagaimana evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ilmu pendidikan dan membantu akademisi berbicara tentang pendidikan, terutama tentang peningkatan kualitas pendidikan.
  - b. Memberi pengetahuan ilmiah kepada mereka yang akan melakukan penelitian lanjutan tentang Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengimplementasian kurikulum merdeka sehingga memberikan motivasi dan juga gambaran kepada para guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam pembelajaran.